

## **IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **A. Keadaan Umum Kabupaten Lampung Tengah**

#### **1. Kondisi Fisik**

Kondisi Fisik Kabupaten Lampung Tengah meliputi geografi, topografi, geologi, klimatologi, dan administrasi pemerintahan.

##### **a. Geografi**

Kabupaten Lampung Tengah meliputi areal daratan seluas 4.789,82 Km<sup>2</sup> dan terletak pada bagian tengah Propinsi Lampung, yang berbatasan dengan :

1. sebelah Utara Kabupaten Tulang Bawang dan Lampung Utara di Kabupaten Tengah
2. sebelah Selatan dengan Kabupaten Pesawaran di Kabupaten Tengah
3. sebelah Timur dengan Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro di Kabupaten Tengah
4. sebelah Barat dengan Kabupaten Tanggamus dan Lampung Barat di Kabupaten Tengah

Ibukota Lampung Tengah adalah Gunung Sugih. Secara geografis Kabupaten Lampung Tengah terletak pada kedudukan garis Bujur, yaitu

104° 35' Bujur Timur – 105° 50' Bujur Barat dan garis Lintang, yaitu 4° 30' Lintang Selatan dan 4° 15' Lintang Selatan ( BPS, 2011).

## **b. Topografi**

Daerah Lampung Tengah dapat dibagi lima unit topografi, yakni daerah bertopografi berbukit sampai bergunung, daerah bertopografi berombak sampai bergelombang, dataran aluvial, daerah pasang surut, dan daerah *river basin*. Topografi berbukit dan bergunung terdapat pada

Kecamatan Padang Ratu dengan ketinggian rata-rata 1.600 m dpl.

Daerah bertopografi berombak sampai bergelombang mempunyai ciri-ciri khusus, yaitu terdapatnya bukit-bukit rendah yang dikelilingi dataran-dataran sempit, dengan kemiringan antara 8 persen sampai 15 persen, dan ketinggian antara 300 m sampai 500 m dari permukaan laut.

Jenis tanaman yang dapat tumbuh di daerah ini adalah tanaman perkebunan, kopi, cengkeh, lada serta tanaman pangan seperti padi, jagung, kacang – kacang, dan sayur – sayuran.

Daerah dataran aluvial sangat luas, meliputi Lampung Tengah sampai mendekati pantai Timur, juga merupakan bagian hilir dari sungai-sungai besar seperti Sungai Way Seputih dan Way Pengubuan.

Ketinggian daerah ini berkisar antara 25 meter sampai 75 meter dari permukaan laut, dan dengan kemiringan 0 sampai dengan tiga %.

Daerah Rawa Pasang Surut terletak di sepanjang Pantai Timur Kabupaten Lampung Tengah, menggenangnya air menurut pasang surut air laut dan daerah ini mempunyai ketinggian antara 0,5 sampai 1 m

di atas permukaan air laut. Daerah Lampung Tengah terdapat dua dari lima DAS di Provinsi Lampung, yaitu Sungai Way Seputih dan Sungai Way Sekampung. Sungai Way Seputih memiliki panjang seluruh sungai 965 Km, Luas Sungai 7.550 Km<sup>2</sup> dan jumlah cabang-cabang sungai 14 buah, sedangkan Sungai Way Sekampung memiliki panjang seluruh sungai 623 Km, Luas Sungai 5.675 Km<sup>2</sup> dan jumlah cabang-cabang sungai 12 buah (BPS,2011).

### **c. Geologi**

Pada ketinggian ini terdapat aliran lahar asam batuan gunung berapi yaitu Luffa Lampung yang hampir meliputi seluruh daerah Lampung Tengah dengan tanah Latosol dan Podsolik. Pada ketinggian 50 – 500 m terdapat bahan Luffa Lampung yang makin ke barat makin tinggi letaknya, terdiri dari endapan Gunung Api (Plistosen). Pada bagian utara wilayah ini terdapat formasi Palembang.

Daerah Kecamatan Kalirejo dan Bangun Rejo terdapat batuan Tasobosan, Granit Kapen dan Batuan Metamorf Sakis (Pratersier). Kedua daerah tersebut mempunyai potensi sumber bahan galian batu Gamping. Data tentang endapan mineral di daerah Lampung Tengah, dapat diinventarisir adanya bahan-bahan tambang (endapan mineral) diantaranya adalah batu bara muda terdapat pada lapisan sedimen dan formasi endosit tua, yakni di Kecamatan Padang Ratu (BPS,2011).

#### **d. Klimatologi**

Pada umumnya Klimatologi Lampung Tengah adalah sama dengan

Klimatologi Daerah Propinsi Lampung, yaitu :

##### (1) Arus angin

Lampung Tengah terletak di bawah garis Khatulistiwa 5° Lintang Selatan beriklim Tropis – *humid* dengan angin laut yang bertiup dari samudera Indonesia dengan arah angin setiap tahunnya, yaitu :

1. Pada bulan Nopember – Maret angin bertiup dari arah Barat dan Barat Laut.
2. Pada bulan Juli – Agustus angin bertiup dari arah Timur dan Tenggara. Kecepatan angin rata-rata 5,83 Km/jam.

##### (2) Temperatur dan Kelembaban Udara

Pada daerah dataran dengan ketinggian 30 – 60 meter, temperatur udara rata-rata berkisar antara 26° C – 28° C. Temperatur maksimum yang sangat jarang dialami adalah 33° C dan juga temperatur minimum 22° C. Rata-rata kelembaban udara sekitar 80 % sampai dengan 88 % dan ternyata akan lebih tinggi pada tempat yang lebih tinggi (BPS,2011).

#### **e. Administrasi Pemerintahan**

Lampung Tengah sampai dengan tahun 2010 ini secara administratif dibagi menjadi 28 Kecamatan serta 301 Kampung/Kelurahan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7. Jumlah kecamatan dan kampung di Lampung Tengah tahun 2010

| No           | Kecamatan        | Jumlah Kampung |
|--------------|------------------|----------------|
| 1            | Padang Ratu      | 15             |
| 2            | Anak Ratu Aji    | 6              |
| 3            | Selagai Lingga   | 13             |
| 4            | Pubian           | 20             |
| 5            | Anak Tuha        | 12             |
| 6            | Kalirejo         | 16             |
| 7            | Sendang Agung    | 9              |
| 8            | Bangun Rejo      | 16             |
| 9            | Gunung Sugih     | 15             |
| 10           | Bekri            | 8              |
| 11           | Bumi Ratu Nuban  | 10             |
| 12           | Anak Tuha        | 14             |
| 13           | Punggur          | 9              |
| 14           | Kota Gajah       | 7              |
| 15           | Seputih Raman    | 14             |
| 16           | Terbanggi Besar  | 10             |
| 17           | Seputih Agung    | 9              |
| 18           | Way Pengubuan    | 7              |
| 19           | Terusan Nunyai   | 7              |
| 20           | Seputih Mataram  | 12             |
| 21           | Bandar Mataram   | 12             |
| 22           | Seputih Banyak   | 13             |
| 23           | Way Seputih      | 6              |
| 24           | Rumbia           | 8              |
| 25           | Bumi Nabung      | 6              |
| 26           | Seputih Surabaya | 13             |
| 27           | Bandar Surabaya  | 10             |
| 28           | Putra Rumbia     | 10             |
| <b>Total</b> |                  | <b>307</b>     |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

## 2. Tata Guna Lahan

Pada tahun 2010 penggunaan lahan kering dibagi menjadi 12 fungsi menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Lampung Tengah. Lahan kering yang digunakan di Kabupaten Lampung Tengah sebagian besar digunakan untuk tanaman perkebunan sebesar 132.587 hektar, seperti disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Luas lahan kering menurut penggunaan di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010

| No.   | Keterangan                  | Luas (Ha)  | Persentase (%) |
|-------|-----------------------------|------------|----------------|
| 1.    | Ladang/Huma                 | 68.743,50  | 17,950         |
| 2.    | Padang Rumput/Penggembalaan | 4,00       | 0,001          |
| 3.    | Rawa yang Tidak Ditanami    | 1.393,50   | 0,364          |
| 4.    | Tambak                      | -          | 0              |
| 5.    | Kolam/Tebat/Empang          | 357,70     | 0,093          |
| 6.    | Sementara tidak Diusahakan  | 1.878,00   | 0,500          |
| 7.    | Hutan Rakyat                | 19.494,25  | 5,090          |
| 8.    | Hutan Negara                | 38,229,00  | 9,982          |
| 9.    | Perkebunan                  | 132.587,00 | 34,619         |
| 10.   | Tegal/Kebun                 | 64.267,00  | 16,780         |
| 11.   | Lainnya                     | 16.218,89  | 4,235          |
| 12.   | Pekarangan                  | 39.820,75  | 10,397         |
| Total |                             | 382.993,59 | 100,000        |

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2011

Penggunaan ketersediaan lahan kering yang tersedia di Kabupaten Lampung Tengah sudah maksimal, ini terlihat pada Tabel 8, di mana hanya sekitar 0,5 persen lahan yang belum diusahakan. Petani harus melakukan intensifikasi dalam berusahatani jagung dengan penggunaan teknologi seperti input berupa pupuk (BPS, 2011).

### 3. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Tengah tahun 1999 adalah sebesar 1.014.081 jiwa terdiri dari 518.058 jiwa penduduk laki-laki dan 496.026 jiwa penduduk perempuan dengan sex ratio sebesar 104,44, sedangkan menurut Badan Pertahanan Nasional Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010 jumlah penduduk Kabupaten Lampung Tengah adalah 1.159.048

jiwa di mana penduduk laki-laki sebesar 593.080 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 565.968 jiwa, seperti disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Luas areal, banyaknya penduduk dan kepadatan penduduk di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010

| No | Keterangan                  | Jumlah    | Satuan               |
|----|-----------------------------|-----------|----------------------|
| 1. | Jumlah penduduk keseluruhan | 1.159.048 | Jiwa                 |
| 2. | Jumlah penduduk laki-laki   | 593.080   | Jiwa                 |
| 3. | Jumlah penduduk wanita      | 565.968   | Jiwa                 |
| 4. | Kepadatan penduduk          | 242       | Jiwa/Km <sup>2</sup> |

Sumber : Lampung Tengah dalam Angka, 2011

#### 4. Sarana dan Prasarana Desa

Ibu Kota Kabupaten Lampung Tengah dihubungkan dengan jalan aspal sepanjang 56 Km dari ibukota Kotamadya Bandar Lampung. Sarana komunikasi di daerah ini cukup memadai. Surat kabar dan jasa pelayanan pos dapat diperoleh setiap hari. Sarana hiburan seperti televisi, radio, dan parabola dimiliki oleh kurang dari 18 persen saja dari total penduduk di daerah ini.

Prasarana kesehatan yang terdapat di Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari 6 Rumah Sakit, 36 Puskesmas, 114 Puskesmas Pembantu, 151 Pondok Bersalin Desa, 12 Rumah Bersalin, 28 Poliklinik/Balai Pengobatan, 30 apotik. Tenaga medis yang tersedia adalah 6 orang dokter spesialis, 41 dokter umum, dan 17 dokter gigi, 7 orang Magister Kesehatan, 3 Apoteker, 25 Sarjana Kesehatan Masyarakat, 516 Paramedis Kesehatan, dan 640 Bidan.

Pendidikan merupakan salah satu penunjang Pembangunan Daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa mendatang. Kabupaten Lampung Tengah memiliki 788 unit sekolah dan 151.404 pelajar yang terbagi dari beberapa tingkatan. Tenaga Pengajar atau Guru yang tersedia di Kabupaten Lampung Tengah sebesar 8.112 guru yang tersebar di berbagai tingkat sekolah.

Beberapa fasilitas lain yang dapat mendukung terciptanya masyarakat yang damai dan berakhlak mulia sehingga tercipta perekonomian daerah yang kondusif adalah tempat peribadatan. Pemerintah daerah Kabupaten Lampung Tengah menyediakan 1.286 masjid, 1.716 mushalla, 118 gereja, 82 pura, dan 19 vihara. Keberadaan tempat peribadatan tersebut diharapkan dapat mendidik dan mengarahkan umat beragama hidup berdampingan dengan damai (BPS, 2011).

## **B. Kecamatan Seputih Surabaya**

Jumlah penduduk di Kecamatan Seputih Surabaya sebesar 46.323 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 23.632 jiwa dan 22.691 jiwa penduduk perempuan, sedangkan jumlah rumah tangga di Kecamatan Seputih Surabaya adalah 11.543 Rumah tangga. Berdasarkan data BPS tahun 2009, prasarana yang ada di Kecamatan Seputih Surabaya terdiri dari 30 sekolah dasar, 8 sekolah lanjutan tingkat pertama, 3 sekolah lanjutan tingkat atas, 65 masjid, 117 musholla, 1 vihara, 10 gereja, 3 pura, 1 puskesmas, 5 puskesmas pembantu, 44 posyantu, 2 rumah bersalin, 2 praktek dokter, 23 paramedis dokter. Dilihat dari jenisnya tempat tinggal di Kecamatan Seputih Surabaya

berjumlah 11.477 tempat tinggal yang terdiri dari 6.709 tempat tinggal permanen, 1.801 tempat tinggal semi permanen, 2.967 tempat tinggal sederhana.

Luas wilayah Kecamatan Seputih Surabaya sebesar 15.463,39 km<sup>2</sup>.

Penggunaan lahan di Kecamatan Seputih Surabaya terdiri dari tanah sawah sebesar 2.262,42 km<sup>2</sup> dan tanah bukan sawah sebesar 13.200,97 km<sup>2</sup>. Luas tanah bukan sawah di Kecamatan Seputih Surabaya terdiri dari pertanian sebesar 9.952,73 ha, bangunan sebesar 3.880 ha, dan lain-lainnya sebesar 135,9 km<sup>2</sup>. Luas lahan pertanian bukan sawah terdiri dari ladang 7.436,96 ha, hutan atau kebun rakyat sebesar 2.511,77 ha, dan kolam atau empang sebesar 4,00 ha. Sebagian besar penggunaan lahan di Kecamatan Seputih Surabaya dimanfaatkan untuk sektor pertanian, oleh sebab itu sektor pertanian memiliki kontribusi yang cukup besar sebagai sumber pendapatan dan mata pencaharian pokok penduduk di Kecamatan Seputih Surabaya (BPS, 2010).

### **C. Kecamatan Anak Tuha**

Jumlah penduduk di Kecamatan Anak Tuha sebesar 35.510 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 18.170 jiwa dan 17.340 jiwa penduduk perempuan, sedangkan jumlah rumah tangga di Kecamatan Anak Tuha adalah 9.069 Rumah tangga. Berdasarkan data BPS tahun 2010, prasarana yang ada di Kecamatan Anak Tuha terdiri dari 21 sekolah dasar, 2 sekolah lanjutan tingkat pertama, 56 masjid, 114 musholla, 6 gereja, 1 puskesmas, 5 puskesmas pembantu, 48 posyantu, 1 praktek dokter.

Luas wilayah Kecamatan Anak Tuha sebesar 16.569 Ha. Penggunaan lahan di Kecamatan Anak Tuha terdiri dari tanah sawah sebesar 3.058 Ha dan tanah bukan sawah sebesar 13.511 Ha. Luas tanah sawah di Kecamatan Anak Tuha terdiri dari sawah berpengairan setengah teknis sebesar 1.415 Ha dan sawah tadah hujan sebesar 920 Ha (BPS, 2010).